



## Obsessed: sebuah Analisa Plot

**Febby Pratama Putra**

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta  
[febby1988@gmail.com](mailto:febby1988@gmail.com)

**Laila Desnaranti**

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

---

### Abstrak

Film adalah salah satu hiburan favorit di dunia. Seperti yang diketahui, hampir semua orang suka film. Film adalah salah satu jenis dari literatur. Film membuat tertarik orang-orang dengan membayangkan gambar dan suara. Dengan menonton film di bioskop atau di rumah orang-orang mendapat pengetahuan tentang film itu. Ini adalah salah satu jenis literatur yang ditulis untuk ditunjukkan di panggung. Ekspresi yang diberikan di cerita berupa dialog dari semua karakter. Plot adalah rencana penulis tentang apa yang terjadi di dalam cerita tersebut. Ada beberapa langkah untuk menganalisa plot: *Preliminary Exposition, Starting Point, Rising Action, Climax, Falling Action and Ending*. Melalui plot, orang-orang akan tahu tentang semua gambar dari semua kegiatan yang terjadi di dalam cerita. Plot dari cerita "Obsessed" adalah maju. Film ini mempunyai karakter utama Derek, Sharon dan Lisa. Film ini mewakili tentang kesetiaan Derek terhadap istrinya dan keluarganya meskipun banyak halangan yang menggangukannya dan keinginan Lisa untuk mendapatkan cinta Derek. Akhir dari cerita ini bahagia karena Derek dan keluarga dapat hidup bahagia tanpa gangguan dari Lisa.

**Kata Kunci:** film, plot, obsessed

---

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan emosi dan ide orang. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dan juga memainkan peran penting dalam sastra. Bahasa dan sastra berjalan beriringan karena sastra adalah bahasa yang terbaik. Sastra adalah bentuk komunikasi verbal yang menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan pengalaman manusia, khususnya pemikiran, perasaan, kegembiraan, konsep, dan deskripsi spesifik yang dapat membangkitkan pesona. Bahasa sastra berbeda dengan bahasa yang kita gunakan setiap hari karena seorang penulis atau penyair menggunakan kata-kata yang telah menetapkan makna dan asosiasi daripada hanya suara. Salah satu cara budaya menyampaikan pemikiran dan ide manusia adalah melalui sastra. Fenomena kehidupan manusia dan sekitarnya diekspresikan dalam sastra. sebuah karya sastra sedang dianalisis sebagai bagian dari proyek untuk menemukan bukti untuk mendukungnya. Akan lebih mudah untuk memahami isi dan fitur dari karya sastra dengan memeriksanya.

Ada dua kategori sastra: fiksi dan non-fiksi.

Menurut Sumarjo dan Saini dalam Bahun (2014:1), fiksi adalah narasi yang ditulis oleh seorang penulis dalam novel, kisah pendek, atau drama yang didasarkan pada imajinasi penulis daripada pada sejarah atau kenyataan (Holman dan Harmon dalam Bahun, 2014:1). Menurut Taringan dalam Bahun (2014:1), non-fiksi itu asli dan fiksi itu realistis. Kenyataannya adalah segala sesuatu yang benar-benar terjadi dalam kehidupan manusia. Sebaliknya, realitas adalah apa pun yang terjadi dalam hidup kita tetapi tidak dapat memilikinya.

Drama atau film adalah contoh fiksi. Film adalah cerita fiksi prosa panjang dengan plot utama. Mengetahui aspek-aspek yang membentuk sebuah film, seperti plot, latar, sudut pandang, gaya, karakter, dan temanya, akan membantu kita memahaminya secara menyeluruh. Plot film dipengaruhi oleh semua hal di atas.

Komponen paling penting dari sebuah film biasanya adalah yang berfungsi sebagai fondasi untuk narasinya; komponen-komponen ini biasanya meliputi:

- 1) Cerita; ketika sebuah buku diubah menjadi film, tidak semua cerita dari buku tersebut disertakan. Suasana pagi yang cerah dapat digambarkan secara mendalam dalam sebuah novel, tetapi dalam sebuah film, itu hanya ditampilkan dalam satu adegan.
- 2) Plot, secara umum, adalah urutan tindakan dalam sebuah narasi. Menurut Staton (2007:26), alur cerita terdiri dari peristiwa-peristiwanya. Bagaimana satu insiden mempengaruhi yang lain tidak dapat diabaikan karena akan berdampak pada setiap cerita. Menurut Aristoteles (dalam Culler 2000:84), plot adalah aspek paling mendasar dari sebuah cerita. Dia juga menyatakan bahwa cerita yang baik harus memiliki awal, tengah, dan akhir, dan bahwa ritme pengurutan mereka adalah apa yang membuatnya menyenangkan untuk dibaca. Plotnya, menurut Bordwell dan Thompson (2008:76), digunakan untuk mendefinisikan segala sesuatu yang dapat dilihat dan didengar dalam film yang diputar di depan kita. Peristiwa dalam cerita yang digambarkan secara langsung membentuk bagian pertama dari plot.

Freytag digambarkan dengan diagram terkenal yang dikenal sebagai piramida Freytag dalam Griffith (1982:26) dalam *Technik des plays* (1863), representasi visual dari kerangka keseluruhan tragedi lima babak konvensional. Ini adalah detailnya: (a) Eksposisi: informasi pembuka, yang sering menetapkan nada, menetapkan adegan, memperkenalkan karakter, dan memberikan informasi tambahan yang diperlukan untuk pemahaman. (b) Rising Action: Bagian dari aksi dramatis yang berhubungan dengan kompleksitas aksi, dimulai dengan peristiwa yang menghasut, membangun minat atau kekuasaan saat faksi atau ide lawan berbenturan, dan kemudian bergerak ke klimaks. Ini disebut sebagai komplikasi. (c) Klimaks: Krisis di mana tindakan yang meningkat berbalik dan menjadi tindakan jatuh, menandai momen penting dalam aksi. (d) Falling Action: Babak kedua plot dramatis. Itu datang setelah klimaks dan sering menunjukkan bagaimana klimaksnya mereda. (e) Resolusi: Akhir dari tindakan jatuh serta penyelesaian masalah. Tidak setiap resolusi memiliki kesimpulan yang menyenangkan.

Penulis memberikan ringkasan plot film "OBSESSED" untuk mendukung klaim tersebut di atas. Protagonis dari film "OBSESSED" adalah seorang pekerja keras bernama Derek Charles yang pernah memegang posisi manajer umum dalam sebuah bisnis kecil. Dia baru-baru ini menerima promosi yang signifikan sebagai hasil dari kerja kerasnya, dan dia sangat senang dengan istrinya yang cantik Sharon dan satu putra. Namun, tiba-tiba, ia mempekerjakan seorang karyawan sementara yang cantik dan cerdas. Derek secara alami tertarik padanya dan juga menemukan dirinya tertarik padanya secara fisik. Tapi gadis baru ini sangat ingin menjadi pacarnya. Dia bekerja semakin keras untuk memenangkannya.

Topik analisis plot untuk film ini adalah kesetiaan dan kemauan karena, dalam perspektif penulis setelah menonton dan memahami narasi, seluruh film berpusat pada kesetiaan Derek untuk melindungi pernikahannya. Ini juga dapat disebut sebagai kesetiaan dan kesediaan Lisa, dalam hal ini kesediaan Lisa yang buruk adalah untuk memenangkan kasih sayang Derek.

## METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif. Peneliti dapat menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan strategi penelitian ini, yang merupakan komponen dari pendekatan kualitatif, dengan memberikan fakta-fakta secara sangat rinci tanpa berusaha menganalisisnya. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang memprioritaskan data, penelitian kualitatif berfokus pada hubungan yang rumit antara topik yang sedang dipelajari (Semi, 2012: 28).

Karena informasi untuk penelitian ini diambil dari naskah film Steve Shill Obsessed, maka digunakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti berkonsultasi

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

**Our focus:**  
Social and Culture

**Our Scope:**  
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.



dengan dua sumber untuk penelitian ini. Mereka berfungsi sebagai sumber informasi primer dan sekunder untuk analisis plot. Sumber data utama adalah film itu sendiri, yang disebut "Obsessed" dan disutradarai oleh Steve Shill. Penemuan penulis tentang kata-kata, dialog, dan adegan tertentu dalam film berfungsi sebagai bukti utama. Selain itu, beberapa kutipan adegan membentuk data tambahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

#### *Eksposisi Awal*

Eksposisi awal didefinisikan sebagai "peletakan penjelasan atau argumen sistematis tentang subjek apa pun dari bagian pertama dari sebuah drama atau cerita di mana kita diperkenalkan dengan karakter dan kesulitan mereka kadang-kadang dengan mengacu pada kejadian sebelumnya," oleh Baldick (2001: 90). Menurut Kirszner dan Mendell (2008:69), "dalam eksposisi cerita, penulis memberikan rincian mendasar yang dibutuhkan pembaca untuk memahami peristiwa-peristiwa yang akan mengikutinya; biasanya, eksposisi menggerakkan cerita. Skenario diatur, karakter utama diperkenalkan, dan kadang-kadang konflik atau peristiwa besar diisyaratkan.

Hollywood menjadi latar belakang untuk sebagian besar aksi dalam film ini, tetapi tidak semuanya. Mereka ada di sana ketika keluarga Derek pindah, mereka ada di sana ketika Derek berada di bar untuk pesta kantor, dan mereka ada di sana ketika Derek dan Sharon bertengkar di rumah sakit. Musim salju dan musim kemarau adalah saat film ini berlatar belakang.

Ada protagonis dan antagonis di antara karakter kunci dalam film ini. Protagonisnya adalah Derek. Derek adalah pria yang baik, menarik, cerdas, profesional di bidang bisnisnya, dan pekerja keras. Dia mengelola aset, memiliki tubuh proporsional, kulit kayu hitam, dan kepala botak. Dia bekerja untuk bisnis swasta. Tanggung jawabnya adalah menangani masalah klien dan membuat solusi rencana bisnis.

Salah satu karakter utamanya adalah Sharon. Dia adalah pasangan Derek. Dia adalah wanita yang cantik. Dia cukup menyenangkan. Dia cerdas, dengan rambut cokelat dan kulit hitam. Dia memiliki keyakinan yang tak tergoyahkan pada Derek dan prihatin dengan keluarganya. Dia menelepon Derek setiap hari untuk menanyakan keberadaannya. Dalam film ini, Lisa memainkan peran negatif. Dia memiliki ketampanan. Dia secara konsisten mengganggu Derek dan istrinya. Dia tidak benar-benar mau. Dia bersedia melakukan apa pun untuk memenangkan cinta Derek dan menjadi istrinya. Dia memiliki rambut pirang dan merupakan wanita yang menakutkan. Dia berusia pertengahan dua puluhan. Dia bekerja dengan Derek.

Potensi ketegangan film ini berpusat pada dedikasi Derek kepada istri dan keluarganya. Kesetiiaannya bermasalah. Dia bertemu dengan seorang wanita yang selalu membuatnya gagah dan tertarik padanya. Dia pergi dengan Lisa. Lisa menginginkan kasih sayang Derek. Apa pun yang dia lakukan akan memenangkan cinta Derek. Lisa mencari biografi Derek secara online, menekannya untuk berkencan, dan mengirim email kepadanya. Dan seiring berjalannya waktu, potensi konflik ini menjadi konflik utama. Konflik utama film ini berkisar pada kesediaan Lisa. Dia tidak benar-benar mau. Dia bercita-cita untuk memenangkan kasih sayang Derek. Tapi dia selalu mengambil tindakan bodoh untuk memenangkan cinta Derek. Dia ingin melakukan hubungan seksual dengan Derek yang akan membuatnya tidak sadarkan diri. Minuman Derek sedang diracuni oleh wanita itu.

### Titik Awal

Menurut Kirszner dan Mendell (2000:69), titik awalnya adalah di mana cerita dimulai dan membangun adegan-adegan berikutnya. Titik di mana gerakan atau apa pun dimulai adalah titik awal itu. Ini akan tumbuh menjadi keadaan lain atau narasi yang berbeda di titik plot masa depan. Dengan demikian, kisah ini berubah menjadi kisah yang baik. Kisah ini dimulai dengan memperkenalkan konteks cerita sehingga orang bisa mendapatkan gambaran singkat tentang cerita tersebut.

Kisah mengenai pertemuan lift Derek dan Lisa berfungsi sebagai titik awal film. Mereka berkumpul untuk pekerjaan mereka. Lisa bekerja untuk bisnis yang dimiliki dan dioperasikan Derek. Mereka kebetulan berpapasan. Karena ini adalah pertemuan pertama mereka di tempat kerja, mereka tidak mengenal satu sama lain. Ketika mereka awalnya bertemu, Lisa mulai mengganggu Derek dengan menekuk lututnya. Lisa sengaja menekuk lututnya. Dalam kehidupan nyata, jika seorang wanita atau gadis melakukan sesuatu seperti menjatuhkan lututnya atau seluruh tubuhnya, itu menunjukkan bahwa dia naksir seorang pria. Selain itu, berfungsi sebagai sinyal apakah seseorang mencintai orang lain.

Lisa : Gage / Bendix?

(Derek mendongak dari kertasnya dengan senyum teralihkan.)

Derek : Permisi?

Lisa : Aku tidak bisa tidak memperhatikan kami berdua akan pergi ke tujuh.

Derek : Benar. Gage/Bendix. Saya bekerja di sana.

Lisa : Kupikir kamu mungkin.

Derek : Apakah Anda punya janji dengan kami?

Lisa : Mengapa? Apakah saya terlihat seperti klien?

Derek : Sebenarnya, Anda melakukannya.

Lisa : (Tertawa)

Yah, aku benci menghancurkan ilusi tapi aku hanya suhu rendah.

Derek : (Terkejut)

Anda adalah sementara?

Lisa : Di sini saja untuk hari itu.

Derek : Yah, kamu bisa saja membodohiku.

(Lisa bergeser berdiri.)

Lisa : Saya mulai berpikir tumit ini adalah kesalahan besar.

Derek melirik kakinya yang indah.

Lisa : Saya seharusnya memakai sepatu trek saya. Mereka telah mendapatkan saya berlari ke seluruh kota mengambil pengungkapan ini.

(Lisa tertawa dan berlutut.)

Lisa : Ya Tuhan, aku benar-benar klutz.

(Derek membungkuk untuk membantu. Tangan mereka bersentuhan sebentar.)

Derek : Tidak masalah. Terjadi pada siapa saja.

(00:08:37)

### Aksi Yang Meningkat

Rising action, menurut Croft dan Cross (2001:96), biasanya merupakan aksi utama dari drama di mana karakter menanggapi hasutan dramatis dan perkembangan selanjutnya yang dihasilkan darinya. Rising action, menurut Bailey (2001:64), adalah roller-coaster-car ratcheting seperti climb of motive set against movie, hambatan melawan konflik, pertempuran karakter dengan kebutuhan, yang mempercepat cerita pendek bersama.

Pertemuan Derek dan Ben adalah aksi cerita yang sedang naik daun di bab pertama, menurut teori di atas tentang konflik dan perkembangan cerita. Ben dan Derek bertemu di pintu kantor. Mereka sedang mendiskusikan pertandingan Lakers besok

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

**Our focus:**  
Social and Culture

**Our Scope:**  
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.



malam. Ben mengundang Derek untuk menghadiri pertandingan Lakers bersamanya. Derek tidak menginginkannya karena dia baru saja menikah dan pindah ke rumah baru. Ben meminta Derek memberi tahu istrinya sebuah kepalsuan. karena Ben ingin Derek menonton pertandingan Lakers bersamanya. Ben meminta agar Derek memberi tahu istrinya tentang keadaan darurat bisnisnya. Namun Derek tidak tertarik mengingat ia terus mendahulukan pernikahan dan komitmennya di atas orang lain. Konflik pertama dan yang ini terkait. Karena pemirsa dapat mengetahui dari konflik pertama, Lisa dengan tulus ingin Derek bahagia. Dan selama pertempuran berikutnya, Derek bertemu Ben. Lisa sebenarnya adalah teman Ben. Ben dengan sengaja memaksa Derek untuk menonton pertandingan Lakers untuk memperkenalkan Lisa kepada Derek.

Ben : Saya mencetak tiket Lakers tambahan untuk besok malam. Pikirkan Anda bisa gratis?

Derek : Saya pindah ke rumah baru.

Ben : Begitu?

Derek : Apakah saya terlihat seperti pria yang ingin bercerai?

Ben : Saya bisa menelepon dan mengatakan itu adalah keadaan darurat kerja.

Derek : Terima kasih, tapi saya pikir saya akan tetap menikah sebagai gantinya.

Ben : (Tertawa)

Insiden lain melibatkan Lisa telanjang di mobil Derek sehingga mereka mungkin memiliki hubungan intim. Tapi Lisa gagal, dan Derek tidak mau memiliki hubungan dekat dengannya. Ketika Derek tiba di area parkir di akhir tugasnya, kejadian ini terjadi. Pintu penumpang terbuka saat Lisa memasuki kendaraan dengan mengenakan mantel dan senyum bermulut dekat, dan Derek membuka pintu pengemudi dan masuk ke dalam. Derek kemudian meminta Lisa untuk keluar dari kendaraannya. Derek dan Lisa sempat bertukar kata. Percakapan ini terjadi di tempat parkir. Derek menjadi marah dengan Lisa pada saat ini. Derek kemudian meminta Lisa untuk keluar dari kendaraannya.

Derek : Apa yang kamu...

Lisa : Aku berhutang maaf padamu untuk pesta Natal. Saya pikir saya agak mengejutkan Anda.

Derek : Kami berdua minum-minum. Lupakan saja.

Lisa : Bagaimana jika saya tidak bisa?

Derek : Lisa... tidak ada yang terjadi.

Lisa : Baiklah, lakukan dengan caramu. Tidak ada yang terjadi.

(Lisa membiarkan bagian depan mantelnya jatuh terbuka. Dia telanjang di bawahnya.)

Derek : Anda benar-benar harus keluar dari mobil saya.

Lisa : Mengapa?

Derek : Ini sangat tidak benar.

Lisa : Tenang. Tidak ada orang di sekitar untuk melihat kita sekarang. Ya Tuhan, aku hampir pergi gila hari ini, bukan? Harus berpura-pura seperti saya berkonsentrasi pada pekerjaan ketika semua yang bisa saya pikirkan.

Derek : Lisa, keluar dari mobilku!

Lisa : Derek, ada apa? Apa yang saya lakukan?

(00:30:12)

### ***Klimaks***

"Klimaks adalah titik ketegangan atau kepentingan tertinggi, adegan yang menyajikan aksi atau kejadian penting sebuah cerita," kata Kirszner & Mendell (2000:68). "Klimaks adalah setiap momen dengan intensitas ekstrem dalam penulisan sastra, terutama di teater," menurut Baldick (2008: 42).

Argumen antara Derek dan Sharon adalah sumber utama konflik dalam cerita ini. Mereka memperdebatkan hubungan mereka. Sharon ingin menceraikan Derek karena



dia kecewa padanya. Dia disesatkan oleh Derek. Mengenai hubungan mereka, Derek berbohong. Ini adalah konflik terbesar karena ceritanya berubah menjadi hangat dan menarik pada saat ini.

Interaksi antara Derek dan Lisa akan mengejutkan penonton. Lisa berhasil membuat Derek berhubungan seks dengannya. Emosi penonton akan meningkat begitu mereka mengetahui bahwa Sharon kesal dengan Derek karena perilakunya.

Lisa : Saya selalu tahu dari ekspresi sedih di wajah Anda ketika Anda sedang berbicara dengan Sharon.

Derek : Bagaimana Anda tahu saya akan berada di sini?

Lisa : Saya sudah mendapatkan sumber-sumber saya.

Apa yang salah? Kamu tidak terlihat senang melihatku.

Derek : Kenapa kamu datang ke sini?

Lisa : Kamu bilang kamu tidak akan pernah bisa bersama seseorang yang bekerja denganmu. Itu sebabnya saya berhenti. Jadi kita bisa bersama.

Derek : Lisa, kamu harus pergi.

Lisa : Atau apa? Anda akan membuat keributan? Hubungi keamanan? Apa yang akan Joe dan Ben dan yang lainnya pikirkan? Saya akan memberi tahu Anda apa yang akan mereka pikirkan. Mereka akan mengira kita mengaturnya. Dan di satu sisi, kami melakukannya.

(Lisa berbalik. Dari pandangan Derek, dia menyelipkan kapsul ke dalam minumannya, lalu meletakkannya kembali di atas meja.)

Lisa : Hubungan ini ada di buku-buku sejak hari kami bertemu.

Derek : Apa yang kamu bicarakan?

Lisa : Salah satu dari kita harus mengambil kendali dan kurasa itu aku. Jadi, Anda pergi kembali, ucapkan selamat malammu kepada anak laki-laki dan aku akan menunggu di kamar 610.

Derek : Aku tidak datang ke kamarmu.

Lisa : Apakah Anda lebih suka saya datang ke rumah Anda?

Derek : Kamu gila... sakit. Anda butuh bantuan.

Lisa : Saya tahu. Saya butuh bantuan. Bantu aku, Derek.

(Dia menekannya.)

Derek : Menjauhlah dariku!

(Lisa mengeluarkan tawa kecil musikal dan merapikan gaunnya. Dia mendaftarkan wajah marah Derek dan mengepalkan tangan. Dia tersenyum.)

Lisa : Baiklah, Derek. Anda memainkan permainan Anda Dan saya akan memainkan permainan saya.

(Lisa menghilang ke dalam kegelapan. Derek merasakan ponselnya bergetar. Dia menariknya keluar.)

Derek : Beth, maafkan aku.

(00:49:42)

Karena penonton dapat mengetahui di klimaks pertama bahwa Derek dan Lisa memiliki hubungan intim, hubungan antara klimaks pertama dan kedua sangat erat dan dekat. Karena masalah tersebut, Sharon menjadi kesal dengan perilaku Derek di klimaks kedua. Akibatnya, klimaks cerita berada di bagian paling atas.

Derek : Awalnya saya pikir itu bukan masalah besar. Dan kemudian saya hanya malu. Saya tidak tahu bagaimana menjelaskannya kepada Anda tanpa melihat....

Sharon : Bersalah?

Derek : Aku bilang aku salah.

Sharon : Apakah dia tahu tentang kita, Derek?

Derek : Sharon : Bagaimana kita bertemu?

Derek : Jangan lakukan ini, Beth. Anda akan membuat diri Anda sakit.

Sharon : Aku sudah sakit.

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

**Our focus:**  
Social and Culture

**Our Scope:**  
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.



- Derek : Sayang, aku tahu aku kacau. Tapi saya telah mengatakan yang sebenarnya. Saya harus tahu Anda percaya padaku.
- Sharon : Saya tidak tahu harus percaya apa. Yang saya tahu adalah, Saya harus sendirian untuk sementara waktu.
- Derek : Beth, jangan
- Sharon : Saya harus sendirian.

(00:52:02)

**Aksi Jatuh**

"Aksi jatuh" didefinisikan oleh Hodgson (2001: 129) sebagai "penurunan setelah krisis atau titik balik drama, menuju bencana tragis."

"Tindakan jatuh" terjadi ketika komplikasi plot diselesaikan dan diselesaikan, menurut Yanni (2004: 434). Penulis menganggap bahwa perselisihan akan diselesaikan dan bahwa tindakan jatuh adalah tindakan yang jatuh dari konflik.

Menurut Bull (2008:159), aksi jatuh adalah turunan dari satu tingkat ke tingkat lainnya. Konflik yang jatuh, menurut penulis, adalah hasil dari aktivitas yang jatuh. Tingkat konfliknya akan berkurang seiring waktu.

Aksi jatuh dari film ini berkisar pada memperbaiki pernikahan Derek dan Lisa yang hancur melalui percakapan tatap muka. Derek menjelaskan keadaan kejadian ini yang menyebabkan keluarganya terkoyak. Pernikahan Derek dan Lisa mengalami masalah sebagai akibat dari hubungan dekat mereka. Derek seharusnya tidak pulang, menurut Sharon. Sharon sangat kesal pada Derek karena mengkhianati dia dan imannya. Penonton dapat melihat bahwa Derek benar-benar ingin membela keluarga dan pernikahannya di bagian ini. Derek ingin meminta maaf kepada Sharon atas kesalahannya. Sharon akhirnya memaafkannya karena dia masih mencintai Derek dan ingin melindungi hubungannya dengan suaminya serta keluarganya.

- Derek : Aku belum pernah melihatmu terlihat santai dan cantik ini di Minggu.
- Sharon : Aku lupa seperti apa ini. Kami berdua keluar bersama.
- Derek : Iya. Sudah lama.
- Derek : Jadi, ada harapan?
- Sharon : Tidak semudah itu.
- Derek : Aku ingin kamu percaya padaku.
- Derek : Bisakah kita mendapatkan botol lagi?
- Sharon : Derek, tidak semua orang mabuk dan melakukan hal-hal yang mereka lakukan menyesal.
- Derek : Saya terus mengatakan kepada Anda bahwa saya tidak melakukan apa pun untuk menyesal.
- Beth : Saya katakan. Anda melakukannya.

(1:17:49)

**Akhir**

"Akhir cerita adalah langkah akhir dari cerita, resolusi atau serupa dengan penyelesaian - menarik tindakan ke kesimpulan dan menjelaskan semua utas yang tidak terikat," klaim Kirszner & Mendell (2000: 68). Penulis mengatakan bahwa klimaks plot adalah bab terakhirnya. Masalah telah diselesaikan di bagian ini.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, penulis sampai pada kesimpulan bahwa akhir cerita adalah bagian dari alur cerita yang menjelaskan tindakan akhir dari film atau novel dan memberikan resolusi untuk masalah tersebut. Cerita sampai pada kesimpulan di akhir. Setiap konflik dalam novel atau film memiliki resolusi dan berakhir.

Cerita berlanjut hingga akhir cerita. Penyelidik dan Derek mengunjungi rumah Derek dalam cerita tersebut. Detektif itu ingin memeriksa tubuh Lisa dan melakukan

penyelidikan terhadapnya. Detektif itu juga bertanya tentang kesehatan Sharon dari Sharon. Dia menanyakan kesejahteraan Sharon. Derek penasaran dengan kondisi Sharon dan keadaan di balik tragedi itu. Pertengkaran Lisa dan Sharon mungkin telah membunuh Lisa. Detektif tidak meminta pertanggungjawaban Sharon atas masalah ini karena Lisa meninggal sebagai akibat dari kesalahannya, bukan kesalahan Sharon. Oleh karena itu Sharon akan memiliki umur panjang yang menyenangkan bersama keluarganya.

Reyes : Beth? Apakah semuanya baik-baik saja di sana?

Sharon : Saya baik-baik saja. Lisa mengalami kecelakaan.

(1:35:20)

### *Diskusi*

Penjelasan awal film ini berpusat pada kesetiaan dan keinginan karakter utama untuk menganalisis plot. Derek, Lisa, dan Sharon adalah tiga karakter utama. Derek adalah orang yang berbakti. Dia tidak pernah goyah dalam komitmennya kepada istri dan keluarganya. Salah satu karakter utamanya adalah Lisa. Dia menerima. Dia tidak memiliki kemauan. Dia bercita-cita untuk memenangkan kasih sayang Derek. Derek menikah dengan Sharon. Dia adalah wanita yang baik. Dia sangat memuja keluarga. Kemungkinan konflik diperkenalkan dalam eksposisi pembukaan. Dalam ceritanya, Lisa dan Derek bertemu di kantor lift.

Cerita dimulai ketika keluarga Derek pindah ke rumah baru dan berakhir ketika Derek pergi bekerja. Dia bertemu Lisa di kantor itu. Derek terus-menerus terganggu oleh Lisa, yang memaksanya untuk berhubungan seks dengannya. Suatu hari, Lisa dan Derek sedang bercakap-cakap di sebuah pesta tempat kerja. Saat mereka masih berbicara, Lisa menambahkan bubuk ke teh Derek. Derek saat ini tidak sadarkan diri. Dan Lisa memiliki peluang besar untuk menjadi fisik dengan Derek. Ketika Sharon mengetahui bahwa Derek dan Lisa memiliki hubungan intim, ketegangan mulai meningkat. Bagi Derek, Sharon cukup marah. Dia menginginkan perceraian dari Derek. Tapi Derek tidak tertarik.

Ketika Lisa mencoba membunuh Sharon, film tersebut mencapai puncaknya. Mereka bertengkar. Sharon ditinju, diperdebatkan, dan ditarik oleh Lisa. Lisa, bagaimanapun, tidak dapat membunuh Sharon. Penyerangnya adalah Sharon. Para karakter berbicara dengan istrinya tentang masalah ini untuk menemukan solusi. Dia diampuni oleh istrinya. Namun, Lisa dan Sharon memutuskan untuk berjuang keluar dari masalah ini. Mereka terlibat dalam pertempuran untuk melindungi diri mereka sendiri. Lisa berjuang untuk memenangkan hati Derek dan meminta Sharon menggantikan Derek sebagai istrinya. Sharon berjuang untuk melindungi persatuannya dengan Derek. Dia tidak ingin Lisa mengganggu pernikahan atau keluarganya. Dan saat mereka bertarung sampai akhir, Lisa terkena lilin yang jatuh. Kemudian Lisa meninggal dunia.

Film ini memiliki akhir yang bahagia. Adegan terakhir memperjelas bahwa Lisa meninggal dunia. Akhirnya, Derek tidak menghadapi tantangan Lisa. Dia mampu melindungi pernikahannya. Dia juga dapat menggunakan istri dan keluarganya untuk menunjukkan kesetiannya. Kesediaan Lisa juga hilang. Dia tidak dapat memperoleh kesediaannya. Dan terakhir, Derek dan keluarganya akan dapat hidup bahagia selamanya tanpa gangguan apa pun.

### **PENUTUP**

Penulis mengusulkan bahwa ketika melihat sebuah film, penonton tidak hanya memperhatikan plot, tetapi juga mempertimbangkan pesan yang dikirim melalui narasi. Untuk menikmati menonton dan mengevaluasi film ini, penulis juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti memiliki cerita yang baik, plot yang menarik, dan banyak tindakan yang menantang. Meskipun banyak adegan dalam film ini yang menggambarkan sifat-sifat yang tidak diinginkan, orang dewasa tetap dapat melihat aspek positifnya, seperti

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

**Our focus:**  
Social and Culture

**Our Scope:**  
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.







pentingnya menjadi orang yang berorientasi pada keluarga. Dan selalu melakukan tindakan untuk orang lain, bahkan jika mereka selalu jahat.

Ceritanya mengharuskan para analis untuk berhati-hati dan memiliki pemahaman yang menyeluruh tentangnya. Penulis menyarankan bahwa jika analis lain ingin mempelajari film ini, mereka harus melihatnya setidaknya dua kali. sehingga analis dapat sepenuhnya memahami keseluruhan cerita.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahun, N., 2010. *An Analysis Of Intrinsic Elements On "In My Heart" A Novel By Kharisma Aprilia 2006*. Mataram. *Unpublished Thesis*.
- Baldick, Chris. 2001. *The Concise of Oxford Dictionary of Literary Terms*. Oxford. New York. University Press
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2008). *Film art: An introduction*. New York: McGraw-Hill Higher Education
- Culler, Jonathan. 2000. *Literary Theory a Very Short Introduction*. New York : Oxford University Press
- Griffith, Kelley. 1982. *Writing Essay about Literature*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Kriszner, Laurie G and Stephen R Mendell. 2000. *Literature, Reading, Reacting, Writing*. New York. Hartcourt Inc
- Staton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Semi, M. A., 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.

Vol. 4, No. 1,  
April 2022,  
pp. 363-371

e-ISSN:  
**2686-5009**

Obsessed:  
Sebuah Analisa  
Plot

L.Desnaranti  
F. P. Putra

